

Surat Galatia

Surat Galatia menjawab krisis tentang apakah orang percaya bukan Yahudi harus menerima sunat dan penanda batas lain agar termasuk umat Allah.



Rekonstruksi penafsiran. Ruangan dan asisten yang tepat adalah rekonstruksi berbasis bukti. Papyrus sengaja dibiarkan kosong agar ilustrasi tidak menciptakan kata-kata surat.

Tanggal · Tingkat keyakinan: Disimpulkan
sekitar 48–49

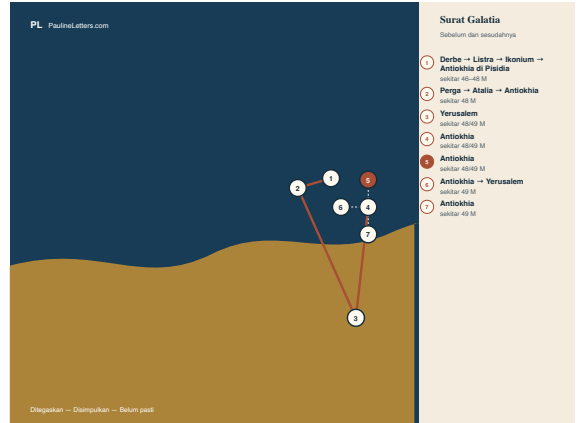
Tujuan Galatia Utara atau penanggalan Galatia Selatan yang lebih lambat memindahkan surat ini ke tahun 50-an, dan baik tujuan maupun kota penulisan tidak dinyatakan secara jelas dalam surat.

Tempat · Tingkat keyakinan: Disimpulkan
Antiokhia Siria (diperdebatkan)

Tujuan Galatia Utara atau penanggalan Galatia Selatan yang lebih lambat memindahkan surat ini ke tahun 50-an, dan baik tujuan maupun kota penulisan tidak dinyatakan secara jelas dalam surat.

Sebelum dan sesudahnya

- sekitar 46–48 M** Banyak murid di Derbe; dalam perjalanan pulang Paulus dan Barnabas menguatkan jemaat-jemaat dan menetapkan penatua.
Derbe → Listra → Ikonium → Antiokhia di Pisidia · Ditegaskan
- sekitar 48 M** Ia kembali ke Antiokhia dan melaporkan bahwa Allah telah membuka pintu iman bagi bangsa-bangsa lain.
Perga → Atalia → Antiokhia · Ditegaskan
- sekitar 48/49 M** Bersama Barnabas dan Titus ia pergi ke Yerusalem, memaparkan Injil kepada para pemimpin, dan menerima tangan persekutuan.
Yerusalem · Ditegaskan
- sekitar 48/49 M** Ia menegur Petrus secara terbuka karena Petrus menarik diri dari makan bersama orang bukan Yahudi.
Antiokhia · Ditegaskan
- sekitar 48/49 M** Kemungkinan ia menulis Galatia menurut penanggalan awal dan hipotesis Galatia Selatan.
Antiokhia · Disimpulkan
- sekitar 49 M** Konsili Yerusalem menetapkan bahwa orang bukan Yahudi tidak perlu disunat.
Antiokhia → Yerusalem · Ditegaskan
- sekitar 49 M** Ia kembali membawa surat konsili; jemaat bersukacita atas penghiburan itu.
Antiokhia · Ditegaskan



Apa yang ditegaskan oleh teks

Ditegaskan

Surat Galatia menjawab krisis tentang apakah orang percaya bukan Yahudi harus menerima sunat dan penanda batas lain agar termasuk umat Allah.

Penerimaannya adalah sekelompok gereja yang disebut “orang Galatia”, tetapi surat ini tidak mencantumkan kota-kota penerima satu per satu.

Rekonstruksi utama

Rekonstruksi Galatia Selatan awal memberi tanggal sekitar 48–49 M, sesudah perjalanan pertama dan dekat dengan sengketa sunat. Tempat penulisanannya tidak dinyatakan; Antiokhia adalah usulan dalam rekonstruksi itu.

Tujuan Galatia Utara atau penanggalan Galatia Selatan yang lebih lambat memindahkan surat ini ke tahun 50-an, dan baik tujuan maupun kota penulisan tidak dinyatakan secara jelas dalam surat.

Pembacaan lain yang dapat dipertanggungjawabkan

Pandangan Galatia Utara mengidentifikasi para penerima sebagai komunitas di wilayah Galatia etnis yang dijangkau dalam kegiatan misi yang lebih kemudian.

Pandangan Galatia Selatan tidak mengharuskan tanggal awal; surat itu mungkin ditujukan kepada gereja-gereja perjalanan pertama setelah kegiatan Paulus berikutnya.

Rencana pengajaran sepuluh menit

- Surat Galatia menjawab krisis tentang apakah orang percaya bukan Yahudi harus menerima sunat dan penanda batas lain agar termasuk umat Allah.
- Menurut pandangan awal, Surat Galatia mengikuti perjalanan pertama dan konflik Antiokhia serta berada dekat Konsili Yerusalem; pandangan yang lebih kemudian menempatkannya sesudah pekerjaan misi lanjutan.
- Rekonstruksi Galatia Selatan awal memberi tanggal sekitar 48–49 M, sesudah perjalanan pertama dan dekat dengan sengketa sunat. Tempat penulisanannya tidak dinyatakan; Antiokhia adalah usulan dalam rekonstruksi itu.
- Pandangan Galatia Utara mengidentifikasi para penerima sebagai komunitas di wilayah Galatia etnis yang dijangkau dalam kegiatan misi yang lebih kemudian.

Pertanyaan diskusi

Mengapa surat ini ditulis?

Apa yang cukup pasti, dan di mana pembacaan yang cermat berbeda?

Teks primer

Roma sampai Filemon, TB2. Kutipan Alkitab bahasa Indonesia diambil dari ALKITAB Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) 2023.

Kisah Para Rasul 7–28, TB2. Kutipan Alkitab bahasa Indonesia diambil dari ALKITAB Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) 2023.

Sumber

Raymond E. Brown, An Introduction to the New Testament (Doubleday, 1997). — Bab 19, “Surat kepada Jemaat di Galatia”, “Analisis Umum Pesan”

Bagian ini meninjau pandangan ilmiah yang terkait.

F. F. Bruce, The Epistle to the Galatians: A Commentary on the Greek Text, NIGTC (Eerdmans, 1982), argumen modern yang paling lengkap untuk penerima di Galatia Selatan dan penanggalan awal. — Pendahuluan II.3, “Hipotesis Galatia Selatan”; V, “Tanggal dan Pertanyaan Terkait”

Bagian ini menyajikan pertimbangan ilmiah yang berkaitan dengan rekonstruksi di sini.

Jerome Murphy-O'Connor, Paul: A Critical Life (Oxford University Press, 1996). — Bab 1, “Kerangka Kronologis”, “Bukti dari Surat-surat Paulus”, dan “Bukti dari Kisah Para Rasul”

Bagian ini menyajikan pertimbangan ilmiah untuk menilai kesimpulan di sini dengan hati-hati.

Hanya referensi Alkitab yang dicantumkan; teks Alkitab yang dilindungi tidak disertakan.